

GO.WEB.ID

Barru Merupakan Wilayah Lintas Menjadi Daerah Sasar Atau Target Para Caleg Senayan

Rudy kahar - BARRU.GO.WEB.ID

Jan 15, 2024 - 19:33



Barru-Pemilihan Legislatif, Pilpres dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD), kurang lebih 29 hari lagi tepatnya tanggal 14 Februari 2024, kabupaten barru termasuk daerah pemilihan wilayah 2 untuk DPR RI yang meliputi sembilan wilayah Kabupaten kota. Senin, (15/01/2024).

Kabupaten baru merupakan dapil 2 untuk DPR RI, yang memiliki wilayah pantai sepanjang kurang lebih 76 KM mulai dari perbatasan pangkep baru hingga baru pare, baru juga termasuk wilayah strategis sebagai tempat persinggahan dari wilayah timur, utara dan selatan.

Baru memiliki tujuh kecamatan dan 55 desa dan kelurahan serta memiliki DPT kurang lebih 139 ribu.

Afka majid anggota DPRD baru fraksi PKB yang juga sebagai wakil ketua II menyebut "Bahwa baru merupakan wilayah lintas, yang tanpa sengaja para petarung politik menuju senayan bisa saja mereka singgah mencari suara walaupun DPTnya yang diketahui tidak terlalu besar di bandingkan pangkep dan maros".

Perlu ketahui bersama baru memiliki juga calon legislatif menuju senayan atau Caleg DPR RI dari partai Nasdem no urut 1 yaitu Teguh iswara suardi ananda almarhum Drg. Hj. Hasnah syam, mars salah satu anggota DPR RI yang masih aktif akan tetapi Sang Khaliq Lebih cepat memanggilNYA.

Dr. H. Muh. Aras. S. Pd. M. M yang saat ini masih menjabat anggota DPR RI dari PPP dan nyaleg kembali di dapil 2 dengan partai yang sama yaitu PPP No Twin urut 1. Aji aras komisi V DPR RI telah menunjukkan kerja nyata dan peduli, sudah banyak program telah di lakukan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Begitupun Teguh Iswara Suardi yang juga anak dari Bupati baru yang menjabat 2 periode, Berkeinginan melanjutkan cita-cita almarhum "Bu Dokter" Telah banyak juga menorehkan program terutama dibidang kesehatan dan ketenagakerjaan.

Tambahnya, " Melihat pertarungan politik makin mendekati hari H (14 Februari), baru termasuk salah satu wilayah sasaran atau lost target caleg DPR RI, mulai dari partai NasDem, Golkar, PPP, Gerindra dan demokrat serta PKB", Urai AFK majid.